

 KAPASA JURNAL PENDIDIKAN DAN HUMANIORA	JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA	
	e-ISSN : 2808-9731 p-ISSN : 2809-0934	DOI: https://doi.org/10.37289/kapasa.v2i2

SURVEY MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 6 BAMBANG KABUPATEN MAMASA PROVINSI SULAWESI BARAT

Riswandi¹, Muh. Hidayat Cakrawijaya², Aminuddin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Megarezky

¹Emial: riswandiw410@gmail.com

²Emial: mochcakrapasau@gmail.com

³Emial: aminuddinnyampo@gmail.com

ABSTRAK

Survey Minat belajar terhadap kemampuan permainan bola voli di MP Negeri 6 Bambang menunjukkan kategori Tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar terhadap kemampuan permainan bola voli SMP Negeri 6 Bambang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 6 Bambang Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat yang berjumlah 41 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket pertanyaan yang disajikan dalam bentuk tertutup yaitu dengan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Hasil penelitian menunjukkan minat siswa terhadap kemampuan permainan bola voli SMP Negeri 6 Bambang Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat berada pada kategori 36 siswa yaitu 87,8% kategori setuju, Indikator Perhatian dengan frekuensi paling tinggi 36 siswa yaitu 87,8% kategori setuju, dan indikator Aktivitas dengan frekuensi paling tinggi yaitu 30 siswa yaitu 73,2% kategori Tidak Setuju.

Kata Kunci : Survey Minat Belajar Siswa, Kemampuan Bola Voli

SURVEY OF LEARNING INTERS TOWARD VOLLEYBALL GAME ABILITY AT SMP NEGERI 6 BAMBANG MAMASA REGENCY WEST SULAWESI PROVINCE

ABSTRACT

Interest in learning about volleyball skills indicates the high category at SMP Negeri 6 Bambang. The aim of this research was to find out the learners interest of the ability to play volleyball at SMP Negeri 6 Bambang. This type of research was descriptive research, the method used Survey. Subject used in this study were the students of SMP Negeri 6 Bambang, Mamasa Regency, West Sulawesi province. The instrument used the form of questionnaire presented in a closed form, by four answer choices. Namely: Strongly Agree, Agree, Disagree, Strongly Disagree. The results of study showed that students interest in the ability of the students' Volleyball were agree category of 36 students (87.8%), Attention Indicator with the highest frequency from 36 students of 87.8% agree category, and indicators of the activity with the highest frequency was 30 students, which was 73.2% did not agree category at SMP Negeri 6 Bambang, Mamasa Regency, West Sulawesi Province.

Keywords: Student Learning Interest Survey, Volleyball Ability



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap peserta didik yang diserahkan oleh orangtua kepada pihak sekolah agar mempunyai kemampuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak (Akhiruddin dkk, 2019). Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian dari integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Gunawan et al., 2021).

Dalam menempatkan posisi pendidikan jasmani diyakini pula bahwa kontribusi pendidikan jasmani hanya akan bermakna ketika pengalaman-pengalaman gerak dalam pendidikan jasmani berhubungan dengan proses kehidupan seseorang secara utuh di masyarakat. Belajar merupakan suatu usaha sadar manusia dalam mendidik dalam upaya meningkatkan kemampuan kemudian dirinya oleh perubahan dan peningkatan kualitas dan kuantitas pengetahuan manusia itu sendiri. Salah satu pendidikan formal yang umum di Indonesia yaitu sekolah dimana di dalamnya terjadi kegiatan belajar dan mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Di sekolah olahraga bola voli sudah dimainkan oleh siswa-siswi mulai dari sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah umum sampai perguruan tinggi walaupun dalam bentuk yang sederhana. Perkembangan bola voli dewasa ini sangatlah pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah kejuaraan dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang dapat dimainkan oleh semua kalangan baik itu anak-anak, remaja, maupun dewasa. Walaupun olahraga ini dapat dimainkan oleh semua kalangan, tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Pada permainan ini dibutuhkan pengetahuan dan teknik-teknik dasar untuk dapat bermain dengan baik dan benar (Ahmar et al., 2021).

SMP Negeri 6 Bambang merupakan salah satu sekolah menengah pertama Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Barat. Sekolah ini terletak di Minanga Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat. Adapun penjelasan tentang kondisi ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 6 Bambang mulai dari sarana dan prasarannya, minat, jadwal latihan dan jumlah anggota melalui penjelasan dari guru olahraga dan juga kepala sekolah SMP Negeri 6 Bambang bahwa sarana dan prasarana ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Bambang sudah mulai berkurang karena sekolah ini masih terletak di daerah terpencil. Tetapi olahraga bola voli di kabupaten Mamasa merupakan olahraga yang cukup diminati oleh masyarakat. Hal ini terbukti bahwa tiap tahun diselenggarakan kompetisi-kompetisi seperti Olimpiade Siswa Nasional (O2SN), pertandingan-pertandingan dalam memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus 1945, liga-liga tarkam dan kompetisi-kompetis bergengsi seperti Pekan Olahraga Daerah (PORDA) dan lain-lain. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat belajar terhadap kemampuan permainan Bola Voli siswa SMP Negeri 6 Bambang Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey yang berarti proses pengumpulan datanya yang khusus dan setepat-tepatnya karna pengumpulan datanya melalui responden dan juga harus valid. Populasi berdasarkan penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 6 Bambang sebanyak 41 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi Sugiyono (2014:124). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang isinya mengungkap minat siswa di SMP Negeri 6 Bambang terhadap kemampuan siswa dalam permainan bola voli. Angket ini disajikan dalam bentuk tertutup yaitu dengan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban dari responden diberikan dengan cara memberi tanda centang (v) pada kolom yang telah disediakan.

Untuk mengukur variabel ini digunakan kuesioner tertutup terdiri dari beberapa butir pertanyaan dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

- 1.Nilai 4 : “ Sangat Setuju”
- 2.Nilai 3 : “Setuju”
- 3.Nilai 2 : “ Tidak Setuju”
4. Nilai 1 : “ Sangat Tidak Setuju

Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan variabel
2. Merumuskan indikator
3. Menyusun kisi-kisi
4. Menyusun butir pertanyaan, kalibrasi ahli, uji keterbacaan.
5. Uji coba analisis (validasi dan reabilitas).

Faktor- faktor yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu minat siswa SMP Negeri 6 Bambang terhadap kemampuan permainan bola voli adalah sebagai berikut :

- a. Faktor rasa tertarik atau rasa senang terhadap kemampuan permainan bola voli. Jumlah skor menunjukkan tingkat ketertarikan atau kemampuan siswa SMP Negeri 6 Bambang.
- b. Faktor perhatian dan kemampuan terhadap pembelajaran bola voli maka jumlah skor akan di tunjukkan tingkat kemampuan siswa terhadap kemampuan permainan bola voli SMP Negeri 6 Bambang.
- c. Faktor aktivitas terhadap kemampuan permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 6 Bambang di Sekolah.

Untuk memudahkan membuat instrument (angket) dalam penelitian ini maka sebelumnya dibuat terlebih dahulu kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada pada table berikut ini

Tabel 2.3 kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Minat siswa SMP Negeri 6 Bambang Terhadap Kemampuan Permainan Bola Voli	Faktor dari dalam (instrinsik)	Rasa Tertarik	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13
		Perhatian	14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26.
		Aktivitas	27,28,29,30,31,32,33,34, 35,36,37,38,39,40
JUMLAH			40

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Bambang yang berada di Minanga, Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat. Waktu pelaksanaannya akan dilaksanakan pada tahun ajaran semester Ganjil 2021/2022.

Dari hasil uji validasi dihasilkan bahwa semua instrument mulai dari P1 (Rasa tertarik) yang terdiri dari (P1,P2,P3,P4,P4,P5,P6,P7,P8,P9,P10,P11,P12,)

semuanya menghasilkan nilai (R Hitung) dari pada (R Tabel) sebesar 0,05. Perhatian (P12, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20, P21, P22, P23, P24) semuanya menghasilkan nilai (R Hitung) dari pada (R Tabel) sebesar 0,05. Dan variabel P1 (Aktivitas) yang terdiri dari (P25, P26, P27, P28, P29, P30, P31). Semuanya menghasilkan nilai (R Hitung) > dari pada (R Tabel) sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	41

Setelah dilakukan ujicoba dan dianalisis ternyata diperoleh butir-butir pertanyaan yang Sah yang masih mewakili semua faktor, dan setelah butir-butir Sahh ini diperoleh koefisien yang andal, maka berarti instrument ini dapat untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya. Berdasarkan pada faktor dari masing-masing variabel yang telah valid dan reliable maka diperoleh kisi-kisi angket sebagai berikut :

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Minat siswa SMP Negeri 6 Bambang terhadap kemampuan permainan bola voli	Faktor dari dalam (instrinsik).	Rasa tertarik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12
		Perhatian	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24
		Aktivitas	25,26,27,28,29,30,31.
		Jumlah	31

Untuk analisis penentuan data ini digunakan tehnik deskriptif kuantitatif dengan analisis data ini dilakukan dengan cara :

1. Memberikan skor siswa pada tiap-tiap butir.
2. Menjumlahkan skor siswa untuk keseluruhan butir-butir.
3. Menentukan klasifikasi berdasarkan masing masing indicator dan menentukan kriteria siswa.

Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai data yang diperoleh dari siswa adalah data kualitatif yaitu berupa pilihan dari alternatif jawaban Sangat Setuju diberi angka 4, Setuju diberi angka 3, Tidak Setuju diberi angka 2, dan alternative jawaban Sangat Tidak Setuju diberi angka 1.

Untuk melihat sejauh mana tingkat minat belajar siswa terhadap kemampuan permainan bola voli dari indikator rasa tertarik, perhatian dan aktivitas dapat dilihat dari pencapaian hasil minat siswa terhadap kemampuan permainan bola voli maka bisa ditentukan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.4 Klasifikasi tingkat dan Presentase untuk indikator rasa tertarik sebagai berikut :

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
≥ 41	Sangat Setuju (SS)	-	-

31-40	Setuju (S)	-	-
21-30	Tidak Setuju (TS)	-	-
13-20	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Jumlah	41	100%

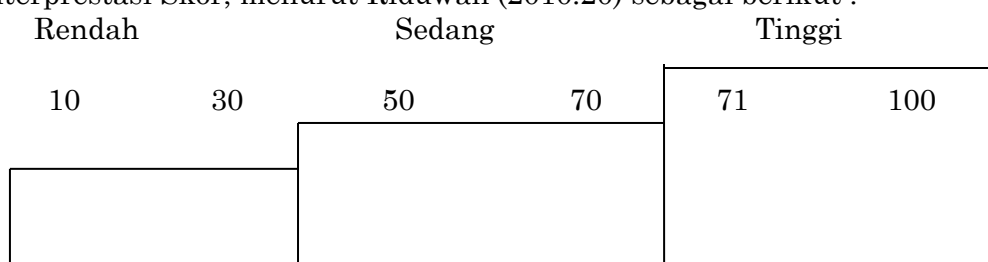
Skala Minat dengan Rating Scale.

Untuk mengetahui tingkat minat belajar terhadap kemampuan permainan Bola Voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa Prov. Sulawesi Barat hasil perhitungan secara lengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Rumus yang digunakan adalah presentase, maka akan diketahui seberapa besar data minat belajar terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah item} \times \text{jumlah skor ideal} \times \text{jumlah responden}}$$

Presentase responden untuk hasil analisis data diatas dapat dilihat pada Kriteria Interpretasi Skor, menurut Riduwan (2010:20) sebagai berikut :



Keterangan

- 10 – 30 = Rendah
- 50 – 70 = Sedang
- 71- 100 = Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang minat belajar siswa terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa yang disebar kepada 97 responden. Hasil data tersebut dapat di deskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Minat Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Permainan Bola Voli di SMP Negeri 6 Bambang Kabupaten Mamasa

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rangkuman hasil deskriptif data minat belajar terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kabupaten Mamasa

N Valid	Miss ing	Mean	Std. Error Of Mean	Median	Std. Defi atio n	Varia nce	Ra nge	Mini mum	Maxi mum	Sum
41	0	96.8	1.505	99	9.639	1	55	58	113	3969

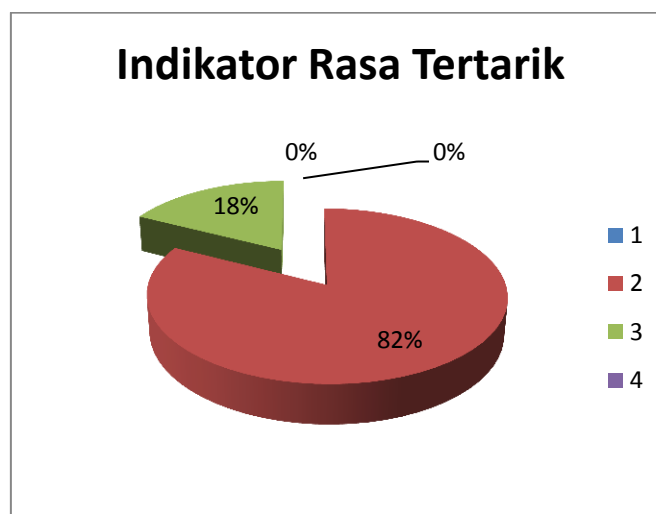
Berdasarkan tabel 4.2. didapatkan hasil analisis deskriptif sebagai berikut : Untuk data minat belajar terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa, diperoleh nilai mean 96,80, dengan median 99,00, variance 92,911, standar deviasi 9,639, range 55, minimum 58 maximum 113, sum **3969**.

Tabel 4.2 Deskripsi Minat Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Permainan Bola Voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
≥ 41	Sangat Setuju (SS)	0	0
31-40	Setuju (S)	33	80.5
21-30	Tidak Setuju (TS)	7	17.1
13-20	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Jumlah		41	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa berdasarkan indikator **Rasa Tertarik** adalah kategori setuju sebanyak 33 siswa dengan persentase 80,5% dan kategori Tidak Setuju sebanyak 7 siswa dengan persentase 17,1%.

Berikut ini adalah grafik minat belajar siswa terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa berdasarkan indicator Rasa Tertarik :

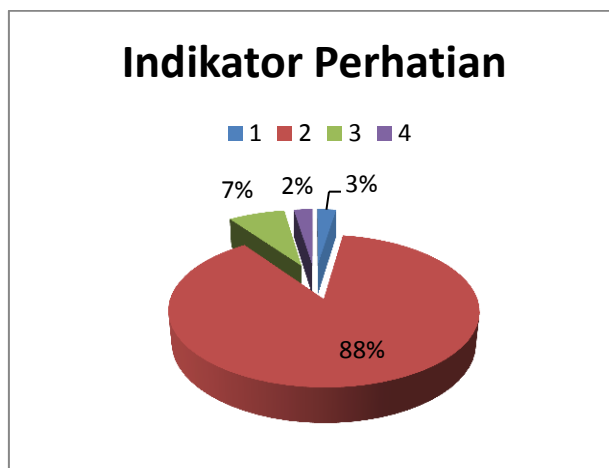


Tabel 4.3 Deskripsi Minat Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Permainan Bola Voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa Berdasarkan Indikator Perhatian

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
≥ 41	Sangat Setuju (SS)	1	2.4
31-40	Setuju (S)	36	87.8
21-30	Tidak Setuju (TS)	3	7.3
13-20	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2.4
Jumlah		41	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa berdasarkan indikator **Perhatian** adalah kategori Sangat Setuju sebanyak 1 siswa dengan persentase 2,4%, Kategori setuju sebanyak 36 siswa dengan persentase 87,8%, kategori Tidak Setuju sebanyak 3 siswa dengan persentase 7,3% dan Kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 siswa dengan persentase 2,4%.

Berikut ini adalah grafik minat belajar siswa terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa berdasarkan indicator Perhatian :

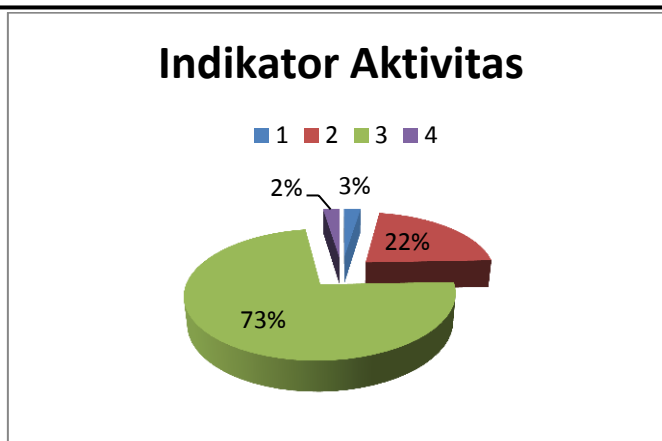


Tabel 4.4 Deskripsi Minat Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Permainan Bola Voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa Berdasarkan Indikator Aktivitas

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
≥ 41	Sangat Setuju (SS)	1	2,4
31-40	Setuju (S)	9	22,0
21-30	Tidak Setuju (TS)	30	73,2
13-20	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2,4
Jumlah		41	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa berdasarkan indikator **Aktivitas** adalah kategori Sangat Setuju sebanyak 1 siswa dengan persentase 2,4%, Kategori setuju sebanyak 9 siswa dengan persentase 22,0%, kategori Tidak Setuju sebanyak 30 siswa dengan persentase 73,2% dan Kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 siswa dengan persentase 2,4%.

Berikut ini adalah grafik minat belajar siswa terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kabupaten Mamasa berdasarkan indikator Aktivitas :



2. Skala Minat dengan Rating Scale.

Untuk mengetahui tingkat minat belajar terhadap kemampuan permainan Bola Voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa Prov. Sulawesi Barat hasil perhitungan secara lengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Rumus yang digunakan adalah presentase, maka akan diketahui seberapa besar data minat belajar terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah item} \times \text{jumlah skor ideal} \times \text{jumlah responden}}$$

$$\% = \frac{3969}{41 \times 4 \times 31} \times 100\%$$

$$\% = \frac{3969}{5084} \times 100\%$$

$$\% = 78,1 \%$$

Dari hasil analisis data yang telah dirumuskan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa minat belajar terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa adalah menunjukkan kategori **Tinggi** dengan hasil yang diperoleh sebesar **78,1%**. Presentase responden untuk hasil analisis data diatas dapat dilihat pada Kriteria.

Interprestasi Skor, menurut Riduwan (2010:20) sebagai berikut :

Rendah		Sedang		Tinggi	
10	30	50	70	71	100

Keterangan

- 10 – 30 = Rendah
- 50 – 70 = Sedang
- 71- 100 = Tinggi

B. Pembahasan

Hasil analisis data yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini terbagi dalam 3 kategori yaitu Indikator Rasa Tertarik dengan frekuensi paling tinggi yaitu 36 siswa yaitu 87,8% kategori setuju, Indikator Perhatian dengan frekuensi paling tinggi 36 siswa yaitu 87,8% kategori setuju, dan indikator Aktivitas dengan frekuensi paling tinggi yaitu 30 siswa yaitu 73,2% kategori Tidak Setuju. Sehingga hasil ini sangat perlu pembahasan lebih lanjut untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam tentang hasil penelitian yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori-teori maupun kerangka berfikir yang telah dikemukakan sebelumnya.

Bila mengamati tingkat minat belajar terhadap kemampuan permainan Bola Voli di SMP Negeri 6 Bambang Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat, maka dapat dikatakan berada pada **kategori tinggi**. Hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis data dimana **78,1%** minat belajar terhadap kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa. Apabila hal ini dihubungkan dengan teori maupun kerangka berfikir yang telah dikemukakan sebelumnya, pada dasarnya mendukung hasil penelitian ini tetapi setelah dilakukan pengujian instrument ternyata data yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan dengan skor yang tinggi atau dalam hal ini sangat setuju yang menunjukkan hasil akhir data yang menunjukkan kategori tinggi.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemampuan permainan Bola Voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa Prov. Sulawesi Barat. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Hal ini tidak sesuai dengan hasil data pengujian minat belajar terhadap kemampuan permainan Bola Voli di SMP Negeri 6 Bambang Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah motivasi, sikap guru, keluarga, sarana dan prasarana.

1. Motivasi

Motivasi adalah suatu alasan atau dorongan yang dijadikan sebagai dasar dari semangat seorang siswa guna mencapai tujuan untuk mengembangkan minat siswa. Motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang dapat memberikan pengaruh terhadap setiap individu atau siswa yang dapat mencapai hal yang lebih nyata dengan tujuan individu. Moral dan nilai merupakan suatu tidak terlihat atau nampak yang memberikan dorongan seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Motivasi menjelaskan mengapa orang berperilaku tertentu untuk mencapai serangkaian tujuan. Karena prasarana dan sarana juga memiliki peranan penting di dalam memotivasi siswa untuk menjalani mata pelajaran ekstrakurikuler penjas demi mengembangkan minat di SMP Negeri 6 Bambang.

Menurut Weiner motivasi adalah kondisi internal yang membangkitkan seseorang untuk bertindak mendorong individu mencapai tujuan tertentu dan membantu individu tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.

2. Sikap Guru

Banyak juga peserta didik yang mengeluh terhadap sikap guru dan perilaku pada saat mengajar di kelas yang membuat minat belajar siswa rendah. Minat bukanlah sesuatu yang di miliki oleh seseorang begitu saja melainkan kesatuan yang dapat dikembangkan. Perhatian dan sikap mengajar guru dapat mempengaruhi minat belajar siswa, sehingga seorang guru harus mampu memberikan perhatian yang cukup untuk siswa, dan menunjukkan sikap yang baik pada siswanya karena guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membantu menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari dan mengembangkan minatnya. Sikap dari seorang guru merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didik selanjutnya, dan menumbuhkan minat belajar anak terutama dalam mata pelajaran bola voli. Karena seseorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu, mengajar saja tetapi juga dilihat tingka lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya. Oleh karena itu guru juga harus dapat menjadi teladan oleh murid-muridnya di sekolah, kebanyakan siswa banyak mencontoh perilaku dan tabiat gurunya. Sehingga sikap guru banyak mempengaruhi sikap siswa dalam hal

prestasi di sekolah khususnya dalam pelajaran ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 6 Bambang.

Menurut Noor Jamaluddin Guru adalah pendidik atau orang yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah Khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.

Menurut Drs. Moh. User Usman 1965: 15 Guru adalah seseorang yang bertugas dan berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal.

3. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Peran keluarga dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk membangun minat dan semangat pada diri anak-anak untuk tetap bersekolah. Minat merupakan semangat yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan maka mereka akan berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun akan berkurang. Belajar Keluarga merupakan Pendidikan pertama dan utama yang sangat penting bagi perkembangan dan pembentukan kepribadian anak. Lingkungan keluarga yang bertanggung jawab terhadap Pendidikan anaknya adalah orang yang memikirkan, memenuhi dan mendukung sepenuhnya, orang tua pun dapat membantu perkembangan anaknya. Keadaan lingkungan keluarga yang sangat membantu dalam perkembangan anaknya khususnya dalam memilih sekolah tingkat menengah setelah menamatkan diri dari SMP. Menurut Bailon dan Maglaya keluarga merupakan dua atau lebih dari dua individu.

Menurut Frediman keluarga adalah sekumpulan orang yang dihubungkan oleh perkawinan adopsi dan kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umumnya meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari individu-individu yang ada didalamnya terlihat dari pola interaksi yang saling ketergantungan untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Efrendy keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawa suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi hal yang sangat penting dalam hal Pendidikan di sekolah. Siswa SMP Negeri 6 Bambang dapat berprestasi lebih maksimal jika ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Seperti peralatan olahraga serta fasilitas penunjang lainnya. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu pembelajaran yang baik disekolah. Fungsi dari sarana dan prasarana disekolah adalah mempermudah proses kegiatan supaya tujuan bersama dapat tercapai, adanya sarana dan prasarana juga mempercepat proses kerja suatu kegiatan pembelajaran yang menyangkut kegiatan olahraga dapat berjalan dan terlaksanakan dengan baik, produktivitas kegiatan dapat meningkat karena terbantu oleh adanya sarana dan prasarana, dan hasil proses terjadinya belajar mengajar juga akan berjalan dengan mudah dan efektif.

Menurut Arikunto sarana dan prasarana merupakan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik itu benda yang bergerak yang dimaksudkan agar mencapai tujuan pendidikan bisa berjalan dengan teratur, lancar, dan efektif. Atau dengan kata lain sarana dan prasarana yaitu suatu alat ataupun bagian yang memiliki peran untuk mencapai keberhasilan dan juga kelancaran dalam berbagai hal atau lingkup.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembelajaran yang kondusif seperti ruangan, lapangan olahraga, dan juga alat-alat lainnya yang dibutuhkan pada saat pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Minat belajar terhadap kemampuan permainan Bola Voli di SMP Negeri 6 Bambang Kab. Mamasa Prov. Sulawesi Barat adalah menunjukkan kategori **Tinggi** dengan hasil yang diperoleh sebesar 78,1%. Hal tersebut didukung oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat untuk pelajaran ekstrakurikuler seperti sarana dan prasarana, bakat, dukungan dari keluarga, dan lain-lain.

REFERENSI

- Abduljabar (2001). *Pengertian Pendidikan Jasmani*. 20-27
- Ahmad (2019) *Tingkat Keterampilan Tehnik Dasar Permaiana Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran/2019* 5(2), 48-60.
- Ahmar, Ferawati, Suhardianto, & Syahrudin. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Kelas VIII SMPN 2 Malangke Barat*. 9(2), 72–78.
- Akhiruddin, Sujarwo., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Akhiruddin, Khairil Ikhsan, Hasnah, Mardiah, & Nursia. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 2(1), 24–38. <https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.28>
- Arikunto, Suharsimi, Lia Yuliana (2008). *Mnajemen Pendidikan*. PT. Aditya Media.
- Astuti,(2015)Astuti, S. P. (2015). *Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar* 5(1), 68–75.
- Gunawan, R., Suhardianto, & Cakrawijaya, M. H. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Melalui Pendekatan Permainan Bolbum Pada Siswa / Siswi Kelas XI SMA Negeri 2 Bone. *Kapasa*, 1(1), 1–8.
- Ibrahim (2013) *Pendidikan Multikultural :Pengertian, Prinsip, Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan* 7(1), 129-154.
- Idzhar Ahmad(2016) *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* 7, 5-9.
- Ihwan Takdir, Agus Ismail, Julia Fitrianiingsi, & Suhardianto. (2022). Dampak Media Online Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 MTS Muhammadiyah Takwa. *EDULEC : Education, Language And Culture Journal*, 2(1), 39–54. <https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.29>
- Jamaluddin Noor (1983). *Ilmu Pendidikan, Bagian Proyek Peningkatan Mutu PGAN: DEPAG*, 7-9-10.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001). [http://Saran dan Prasarana com](http://Saran%20dan%20Prasarana.com). 2010/03/ Tugas Sarprags .Pdf. (di akses 15 mei 2014).
- Rachman, A(2018) Studi, P., & Informasi.khazanah informatika Penerapan metode Certainty Factor Pada Sistem Pakar Penentuan Minat Dan Bakat Siswa SD. 90–97.
- Riduwan (2010). *Cara Muda Belajar SPSS dan Aplikasi Statistika Penelitian* Bandung: Alfabeta.
- Rohendi, Aep dan H. Editor Suwandra. 2018. *Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum*. Bandung.
- Samsuddin G, Irman R, & Muh. Khaedar. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Kelas VI SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.56314/edulec.v1i1.2>
- Uno, Hamzah. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Moh. Uzer. (2002) *Menjadi Guru Propesional*. Bandung : PT. Remaja.
- Weiner, Bernard. (1992). *Human motivation*.London: Sage Publication.
- Yarizon & Purba (2017) *Jurnal KOPASTA. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pada Anak Usia Remaja* 4(1), 1–6.
- Yuhana,(2019). *Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*. 7(1). 129-154.